

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Di era globalisasi ini semakin banyaknya perusahaan-perusahaan yang didirikan dan perusahaan-perusahaan ini menciptakan persaingan bisnis yang ketat, Indonesia merupakan bagian dari kawasan Asia Tenggara yang dikenal dengan masyarakat ekonomi ASEAN (MEA). Dengan diterapkannya MEA, perusahaan-perusahaan di Indonesia menghadapi tantangan untuk menghadapi peluang pasar dalam lingkungan bisnis yang kompetitif. Dalam jangka panjang tujuan perusahaan adalah untuk mengoptimalkan nilai perusahaan atau dengan kata lain ialah mendapatkan keuntungan semaksimal mungkin, dalam hal ini perusahaan memfokuskan kegiatannya untuk meningkatkan nilai perusahaan hingga mencapai nilai yang maksimal. Semakin tinggi nilai perusahaan menggambarkan semakin sejahtera pula pemiliknya.

Sektor Aneka industri merupakan salah satu sektor perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI). Sektor Aneka industri dibagi menjadi beberapa sub sektor antara lain, Sub sektor Mesin dan Alat Berat, sub sektor Otomotif dan komponen, sub sektor Tekstil dan Garmen, sub sektor Kabel dan sub sektor Elektronika (www.idx.co.id). Sektor aneka industri ini merupakan salah satu penopang pertumbuhan ekonomi di Indonesia. Sebagai industri yang karya yang mampu menyerap banyak tenaga kerja, sektor aneka industri memiliki kemudahan dalam pengembangan dan penambahan kapasitas industri karena

tenaga kerja tersebut yang dapat terpenuhi dengan mudah di negara berkembang. Agar perusahaan sektor aneka industri dapat terus maju dan berkembang tentu perlu adanya perluasan perusahaan yang menggunakan dana yang berasal dari investor. Dalam melakukan investasi di pasar modal, investor memerlukan informasi mengenai penilaian saham yang dapat dinilai dari nilai perusahaan. Nilai perusahaan yang tinggi menunjukkan kemakmuran pemegang saham juga tinggi.

Nilai perusahaan menggambarkan kemakmuran pemegang saham dalam jangka panjang sehingga tujuan perusahaan dalam jangka panjang adalah memaksimalkan nilai perusahaan. Kemakmuran pemegang saham sering diterjemahkan ke dalam kenaikan harga pasar saham. Semakin tinggi harga saham maka semakin tinggi pula kemakmuran pemegang saham. Pihak manajemen perusahaan mempunyai tanggung jawab untuk mengelola perusahaan dalam rangka meningkatkan nilai perusahaan. Harga pasar saham merupakan cerminan dari setiap keputusan keuangan yang diambil oleh manajemen, sehingga nilai perusahaan merupakan akibat dari tindakan manajemen. Nilai perusahaan terlihat pada harga saham perusahaan, semakin tinggi harga saham maka semakin tinggi nilai perusahaan. Nilai perusahaan dapat memakmurkan pemegang saham secara maksimum apabila harga saham meningkat. Semakin tinggi harga saham perusahaan maka semakin tinggi kemakmuran pemegang saham. Dimana pengukuran atas nilai perusahaan dapat diukur dengan menggunakan Price Earning Ratio (PER) (Dewi et al., 2020).

Price Earning Ratio (PER) Merupakan suatu besaran angka yang biasa digunakan sebagai analisis fundamental keuangan perusahaan. PER juga diartikan sebagai variabel yang menggambarkan psikologi pasar, yaitu berupa ekspektasi serta persepsi pasar terhadap suatu saham. PER juga menggambarkan jumlah uang yang rela dibayarkan oleh investor untuk mendapatkan rupiah keuntungan perusahaan. Atau dengan kata lain PER menunjukkan seberapa besar persepsi investor dalam menilai harga saham perusahaan.

Berikut ini adalah tabel 1.1, Tabel dan grafik rata-rata nilai PER pada perusahaan sektor aneka industri yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2018-2022.

Table 1.1

PER

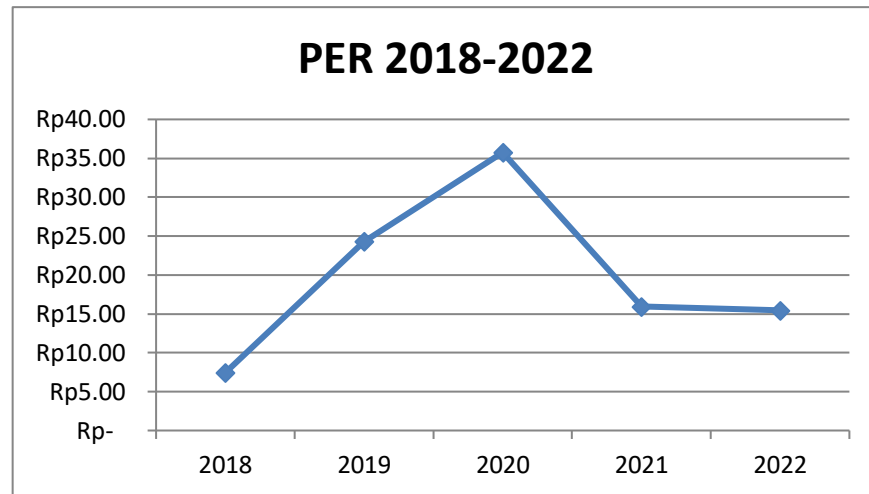
Perusahaan Sektor Aneka Industri 2018-2022

NO	TAHUN	PER
1	2018	7.44
2	2019	24.29
3	2020	35.75
4	2021	15.92
5	2022	15.43

Sumber: www.idx.co.id & www.investing.com data diolah 2023

Dari Rata-rata PER perusahaan Sektor aneka industri diatas berikut grafik dapat dilihat dibawah ini :

Grafik PER Perusahaan Sektor Aneka Industri 2018-2022



Sumber: www.idx.co.id & www.investing.com data diolah 2023

Gambar 1. 1

Dari tabel 1.1 dan Grafik diatas dapat dilihat bahwa terjadi peningkatan dan penurunan nilai *Price Earning Ratio* (PER) pada perusahaan Sektor aneka industri yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) dapat disimpulkan nilai PER 2018 sebesar 7.44 dan mengalami kenaikan 2019 sebesar 24.29 dan pada tahun 2020 mengalami kenaikan juga sebesar 35.75 dan pada tahun 2021 mengalami penurunan sebesar 15.92 dan kembali mengalami penurunan pada tahun 2022 sebesar 15.43. Kenaikan dan penurunan nilai perusahaan PER Sektor Aneka Industri ini disinyalir disebabkan oleh Ukuran perusahaan, Pertumbuhan penjualan dan Leverage.

Menurut (Agustiningsih & Septiani, 2022) Ukuran perusahaan merupakan besar kecilnya perusahaan dengan memperhatikan total aktiva keseluruhan sebagai cerminan perkembangan kekayaan perusahaan sesuai dengan aktivitas perusahaan. Dengan begitu dapat meyakinkan investor bahwa

besar perusahaan akan memberikan kemudahan dalam pengembalian tingkat investasi, maka secara otomatis nilai perusahaan akan meningkat. Hasil penelitian (**Rahmantari, 2021**) menyatakan Ukuran perusahaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan sedangkan (**Eka Indriyani, 2018**) menunjukkan bahwa Ukuran perusahaan tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan.

Menurut (**Imawan & Triyonowati, 2021**) Pertumbuhan penjualan yaitu perubahan penjualan dari tahun ke tahun. Pada pertumbuhan penjualan dapat dilihat pada kemampuan perusahaan dalam meningkatkan penjualannya. Pertumbuhan penjualan dapat dijadikan sebuah keberhasilan investasi dari periode sebelumnya dan digunakan sebagai prediksi pertumbuhan di masa depan, selain itu pertumbuhan penjualan merupakan sebuah tolak ukur suatu permintaan konsumen dan persaingan dalam sebuah bisnis. Pertumbuhan penjualan yang menunjukkan suatu peningkatan, akan membuat percaya investor dalam menanamkan modalnya pada perusahaannya dan peningkatan tersebut akan meningkatkan juga nilai perusahaan, semakin meningkatnya pertumbuhan penjualan maka pendapatan yang diperoleh akan meningkat dan membantu perluasan usaha maka dari itu nilai perusahaannya juga meningkat. Hasil penelitian (**Wandri & Dewi, 2019**) menyatakan Pertumbuhan penjualan berpengaruh positif tidak signifikan terhadap nilai perusahaan Sedangkan (**Murni, 2020**) mengatakan bahwa pertumbuhan penjualan berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan.

Menurut **(Putra & Gantino, 2021)** Leverage merupakan kemampuan suatu entitas dalam melunasi hutang lancar maupun hutang jangka panjang, atau rasio yang digunakan untuk menilai sejauh mana suatu entitas dibiayai dengan menggunakan hutang . Rasio ini menunjukkan perbandingan total hutang terhadap total ekuitas pemegang saham . Semakin tinggi rasio utang terhadap modal, maka semakin tinggi pula kewajiban perusahaan untuk melunasi hutang yang harus dibayar baik dalam jangka pendek ataupun dalam jangka panjang. Perusahaan dengan rasio utang terhadap modal yang kecil akan lebih mudah mendapatkan pendanaan dari investor. Tetapi kadang investor sulit untuk mendapatkan informasi . Hasil penelitian **(Agustiningsih & Septiani, 2022)** menyatakan Leverage berpengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan Sedangkan **(Novari, 2019)** menunjukkan bahwa Leverage tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan.

Dengan tidak konsistennya penelitian terdahulu, maka peneliti tertarik kembali melakukan penelitian ulang. Berdasarkan uraian diatas maka penulis tertarik mengangkat judul penelitian yaitu “ **Pengaruh ukuran perusahaan dan pertumbuhan penjualan terhadap nilai perusahaan dengan leverage sebagai variabel intervening pada perusahaan Sektor Aneka Industri yang terdaftar di bursa efek indonesia tahun 2018-2022**”

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas, dapat diidentifikasi beberapa masalah sebagai berikut:

1. Sektor aneka industri mengalami fluktuasi (kenaikan dan penurunan) nilai perusahaan setiap tahunnya dikarenakan harga saham yang naik turun juga
2. Keterbatasan alat bagi perusahaan sektor aneka industri yang membuat perusahaan tersebut susah untuk mengumpulkan bahan baku secara cepat
3. Terjadinya penurunan laba bersih yang dimiliki perusahaan sektor aneka industri yang salah satunya disebabkan oleh struktur biaya yang tidak efektif atau pengeluaran yang tinggi
4. Perusahaan belum mampu mengelola aktiva secara maksimal untuk memperoleh laba
5. Semakin kecilnya ukuran perusahaan maka akan semakin rendahnya laba yang di hasilkan oleh perusahaan
6. Kurangnya perusahaan dalam menghasilkan laba perusahaan
7. Belum optimalnya Nilai perusahaan sehingga berdampak pada perusahaan menjadi tidak baik
8. Rendahnya nilai perusahaan berpengaruh pada keberlangsungan pertumbuhan penjualan
9. Pertumbuhan penjualan yang menunjukkan suatu penurunan, akan membuat investor tidak percaya dalam menanamkan modalnya
10. Tingkat leverage yang tinggi akan memiliki resiko yang tinggi dimana di tandai dengan adanya biaya hutang yang lebih besar

1.3 Batasan Masalah

Untuk memfokuskan pada masalah yang akan dibahas, penulis memberikan batasan batasan dan ruang lingkup, sehingga masalah yang dibahas lebih jelas dan terarah dan dapat bermanfaat bagi pihak yang berkepentingan. Dimana sebagai variabel independent yaitu ukuran perusahaan (X1) dan pertumbuhan penjualan (X2) dan Sebagai variabel dependent yaitu nilai perusahaan (Y) dengan leverage (Z) sebagai variabel intervening. Objek peneliti ini adalah pada perusahaan sektor aneka industri yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2018-2022.

1.4 Rumusan Masalah

Dari batasan masalah tersebut diatas maka dapat dirumuskan masalah penelitian adalah sebagai berikut :

1. Bagaimana pengaruh ukuran perusahaan terhadap leverage (pada perusahaan Aneka Industri yang terdaftar di BEI periode 2018-2022) ?
2. Bagaimana pengaruh pertumbuhan penjualan terhadap leverage (pada perusahaan Aneka Industri yang terdaftar di BEI periode 2018-2022) ?
3. Bagaimana pengaruh ukuran perusahaan terhadap nilai perusahaan (pada perusahaan Aneka Industri yang terdaftar di BEI periode 2018-2022) ?
4. Bagaimana pengaruh pertumbuhan penjualan terhadap nilai perusahaan (pada perusahaan Aneka Industri yang terdaftar di BEI periode 2018-2022) ?

5. Bagaimana pengaruh leverage terhadap nilai perusahaan (pada perusahaan Aneka Industri yang terdaftar di BEI periode 2018-2022) ?
6. Bagaimana pengaruh ukuran perusahaan terhadap nilai perusahaan dengan leverage sebagai variabel intervening (pada perusahaan Aneka Industri yang terdaftar di BEI periode 2018-2022) ?
7. Bagaimana pengaruh pertumbuhan penjualan terhadap nilai perusahaan dengan leverage sebagai variabel intervening pada perusahaan Aneka Industri yang terdaftar di BEI periode 2018-2022) ?

1.5 Tujuan dan Manfaat Penelitian

1.5.1 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui dan menganalisis :

1. Pengaruh ukuran perusahaan terhadap leverage pada perusahaan Aneka Industri yang terdaftar di BEI
2. Pengaruh pertumbuhan penjualan terhadap leverage (pada perusahaan Aneka Industri yang terdaftar di BEI periode 2018-2022)
3. Pengaruh ukuran perusahaan terhadap nilai perusahaan (pada perusahaan Aneka Industri yang terdaftar di BEI periode 2018-2022)
4. Pengaruh pertumbuhan penjualan terhadap nilai perusahaan (pada perusahaan Aneka Industri yang terdaftar di BEI periode 2018-2022)
5. Pengaruh leverage terhadap nilai perusahaan (pada perusahaan Aneka Industri yang terdaftar di BEI periode 2018-2022)

6. Pengaruh ukuran perusahaan terhadap nilai perusahaan dengan leverage sebagai variabel intervening (pada perusahaan Aneka Industri yang terdaftar di BEI periode 2018-2022)
7. Pengaruh pertumbuhan penjualan terhadap nilai perusahaan dengan leverage sebagai variabel intervening (pada perusahaan Aneka Industri yang terdaftar di BEI periode 2018-2022)

1.5.2 Manfaat Peneliti

1. Bagi penulis

Dapat menambah wawasan dan memperluas pengetahuan mengenai pengaruh ukuran perusahaan dan pertumbuhan penjualan terhadap nilai perusahaan dengan leverage sebagai variabel intervening serta merupakan kesempatan untuk mempraktekkan teori-teori yang diperoleh di bangku kuliah.

2. Bagi perusahaan

Dapat dipergunakan oleh pihak pimpinan perusahaan dalam pengambilan keputusan terkait kebijakan nilai perusahaan yang optimal sebagai dasar pertimbangan dalam mendapatkan keuntungan yang maksimal, baik yang bersumber dari pemegang saham maupun dari perusahaan itu sendiri untuk membiayai aktivitas operasional perusahaan sektor aneka industri yang terdaftar di BEI.

3. Bagi peneliti Selanjutnya

Dapat dijadikan referensi untuk peneliti selanjutnya yang melakukan penelitian di bidang yang sama.